

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin sebagai berikut :

1. Bentuk bimbingan keagamaan Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin
 - a. Bentuk bimbingan individual yaitu secara *face to face* atau saling tatap wajah antara pengasuh dan anak asuh yang dilakukan di tempat terbuka, bisa juga dilakukan oleh kakak tertua di sana dengan adik asuh di kamar anak asuh dengan pemberian nasehat atau bimbingan spiritual mengenai permasalahan yang dihadapi.
 - b. Bentuk bimbingan kelompok ini bersifat umum disampaikan dalam bentuk ceramah, nasehat ataupun dalam forum diskusi dan di tempat terbuka. Biasanya bimbingan kelompok ini lebih diutamakan untuk anak asuh panti. Sedangkan untuk masyarakat sekitar hanya dilakukan pada pagi Selasa dan Kamis.
2. Implementasi bimbingan keagamaan Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin

Implementasi bimbingan keagamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin meliputi bentuk, materi dan metode. Implementasi bimbingan keagamaan dalam bentuk bimbingan individual penerapannya secara pribadi atau secara langsung kepada pribadi yang bermasalah baik itu dalam materi fiqih dengan metode pembiasaan dan tanya jawab. Sedangkan bentuk bimbingan kelompok penerapannya dilakukan secara tidak langsung yang dilakukan oleh anak asuh dan masyarakat umum.

Bimbingan kelompok ini ada yang sewaktu waktu hanya dilakukan oleh anak asuh dan ada yang rutin dihadiri oleh anak asuh dan masyarakat sekitar, kegiatan rutin ini dilaksanakan pada pagi Selasa dan Kamis. Adapun materi yang disampaikan terkait materi aqidah, ibadah dan akhlak dengan metode ceramah dan keteladanan.

B. Saran-saran

Saran-saran penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Menjalinkan kerja sama dengan pihak-pihak pemerintah, organisasi keagamaan dan masyarakat sekitar panti, agar pelaksanaan bimbingan keagamaan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari berbagai pihak.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang metode dan teknik bimbingan agar para pembimbing bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Penelitian ini terbatas tentang implementasi bimbingan keagamaan dengan pendekatan kualitatif, untuk yang akan datang bisa diambil judul mengenai efektivitas bimbingan keagamaan dengan pendekatan kuantitatif.